

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian merupakan keseluruhan metode yang ada dalam penelitian. Metode kualitatif menurut (Sugiyono, 2016) merupakan metode yang bersifat *naturalistic* yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah serta data dan analisisnya berbentuk kata-kata atau kalimat. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif, yang merupakan jenis penelitian yang berfokus pada penelitian yang lebih mendalam dan lebih terinci. Tujuan dari penelitian deskriptif sendiri ialah bagaimana memberikan gambaran atau deskripsi mengenai sesuatu yang diteliti secara faktual dan akurat.

B. Teknik Penentuan Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah pihak atau orang yang dijadikan narasumber dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive* untuk memilih subjeknya. Teknik *purposive* menurut Sugiyono (2016) merupakan pengambilan data dengan menggunakan penilaian dan tujuan tertentu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti. Berikut beberapa kriteria yang digunakan dalam sumber penelitian :

1. Pengurus dan pengasuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Taqwa Al-Qolbi Malang
2. Bekerja di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Taqwa Al-Qolbi minimal 2-3 tahun

3. Bersedia untuk diwawancara

Berdasarkan kriteria diatas, subjek penelitian ini terdiri dari tiga pengurus dan pengasuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Taqwa Al-Qolbi Malang. Subjek ini diambil karena merupakan pihak yang terlibat dalam pengasuhan berbasis keluarga. Penelitian ini juga menggunakan informan guna memperoleh data tambahan yang diperlukan. Informan menurut Sugiyono (2016) adalah seseorang yang paham akan topik penelitian yang diangkat, maka informan pada penelitian ini yaitu empat anak asuh yang ada di LKSA Taqwa Al-Qolbi Malang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat data diperoleh. Dalam penelitian ini, lokasi yang digunakan adalah Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Taqwa Al-Qolbi Malang yang terletak di Jl. Joyoagung II No 9 Tlogomas, Lowokwaru, Malang. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini karena Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Taqwa Al-Qolbi merupakan salah satu LKSA yang ada di Kota Malang yang menerapkan kebijakan berbasis keluarga sejak 2018 dan juga LKSA ini memiliki anak asuh yang berada didalam panti dan diluar panti sehingga penerapan pelayanan berbasis keluarga dapat dilihat dari kedua sisi tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data termasuk instrumen yang penting dan utama dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2016) dalam pengumpulan data, ada dua sumber, sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer

datang langsung dari orang yang mengumpulkan data, sedangkan sumber sekunder datang dari sumber secara tidak langsung atau dari orang lain atau dokumen. Maka metode pengumpulan data untuk penelitian dilakukan dengan :

a. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai kegiatan pengamatan terhadap penelitian yang menghasilkan informasi-informasi yang dibutuhkan. Observasi yang akan digunakan ialah Partisipan-Non partisipan dimana peneliti melakukan pengamatan yang eksploratif sehingga peneliti dapat berkomunikasi lebih dalam kepada narasumber serta secara detail dan rinci dalam melakukan pengamatan (*observer*).

b. Wawancara

Wawancara merupakan menjadi salah satu pengumpulan data dalam penelitian. Wawancara dapat dilakukan dalam bentuk lisan maupun secara terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur. Wawancara dapat digunakan sebagai pelengkap metode pengukuran penelitian. Wawancara pada penelitian ini menggunakan semi terstruktur dimana pertanyaan yang akan disampaikan lebih transparan dan terbuka sehingga memungkinkan adanya jawaban yang diberikan narasumber membuka pertanyaan baru sehingga informasi yang didapat lebih rinci dan detail.

c. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian ini meliputi pengumpulan data, berupa tulisan, atau gambar. Dokumentasi digunakan peneliti sebagai pendukung dalam melengkapi informasi dan data yang diperoleh.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut (Sugiyono,2016) ialah metode untuk mengumpulkan dan menyusun data secara sistematis. Penelitian ini menggunakan metode interaktif menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2016) sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data didefinisikan sebagai penyederhanaan data serta proses untuk memilih dan pemusatan data. Pada reduksi data peneliti akan membuat ringkasan serta data mana yang akan dipakai dan tidak dibutuhkan. Hal ini berfungsi dalam mengorganisasikan data dan membuat kesimpulan yang akan ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Salah satu langkah dalam penelitian kualitatif ialah penyajian data. Penyajian data ini berfungsi sebagai kumpulan informasi yang dapat digunakan dalam penarikan kesimpulan dalam penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan salah satu yang paling penting dalam analisis data. Penarikan kesimpulan dan verifikasi berfungsi sebagai tinjauan ulang dalam catatan-catatan lapangan serta

menarik sesuatu yang telah terjadi dan melihat kebenaran dan kegunaannya.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dipakai untuk melihat data dan proses yang ada dalam penelitian dilakukan dengan baik. Proses penyajian data yang didapatkan dari berbagai informan dapat dikatakan sebagai triangulasi data. Triangulasi data yang digunakan pada penelitian ini ialah triangulasi teknik dan sumber. Menurut Sugiyono (2016) triangulasi teknik merupakan pengumpulan data berbeda yang didapat dari kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi. Triangulasi sumber melakukan satu cara pengumpulan data dengan mendapatkannya dari berbagai sumber data.

